

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Gambaran Umum PT. Kantor Pusat BPRS Sarana Prima Mandiri**

###### **a. Profil Kantor Pusat BPRS Sarana Prima Mandiri**

PT BPRS Sarana Prima Mandiri secara resmi beroperasi pada tanggal 1 Juli 2008 berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia NO. 10/41/KEP.GBI/2008 Jakarta. 19 Juni 2008 yang diresmikan oleh Ibu Hj. Siti Fajriyah selaku Deputi Gubernur Bank Indonesia. Awal mula peresmian tersebut memakai nama PT BPRS Sarana Pamekasan Membangun dengan Kantor Pusat beralamat di Jl. KH. Agus salim No. 20 Pamekasan. Seiring dengan dibukanya Kantor Cabang Bangkalan pada tahun 2011 maka pada tahun 2012 nama bank mengalami perubahan menjadi PT. BPRS Sarana Prima Mandiri.<sup>1</sup>

PT BPRS Sarana Prima Mandiri lebih dikenal dengan sebutan Bank Syariah SPM memiliki slogan Bersyariah Menuju Berkah dengan tujuan agar produk-produk kami bisa memberikan berkah sesuai syariah. Kehadiran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di wilayah Madura yang religious di harapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat Madura dalam bertransaksi sesuai syariah Islam.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Kerliya Rohmah Utami, "Gambaran Umum PT BPRS Sarana Prima Mandiri", <https://banksyariahspm.co.id/sejarah/>, diakses tanggal 24 Mei pukul 11.00 WIB.

<sup>2</sup> Ibid.

Bank Syariah SPM Pamekasan memiliki 1 Kantor Cabang di Jl. Trunojoyo No. 56 Bangkalan dan 1 Kantor Kas di Jalan Raya Bandaran Pamekasan, mengajak kepada para muslimin dan muslimat untuk menabung dan berinvestasi di Bank Syariah SPM melalui produk Tabungan Wadi'ah, Tabungan Mudharabah dan Investasi berupa Deposito Mudharabah. Dana Tabungan dan investasi nasabah siap kami salurkan kepada umat yang membutuhkan untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif melalui produk pembiayaan prinsip Murabahah dengan akad jual beli, prinsip Mudharabah dan Musyarakah dengan akad bagi hasil, dan prinsip Ijarah dengan akad sewa, serta Gadai Emas iB dengan akad Al-Qard.<sup>3</sup>

Perkembangan Bank Syariah SPM mulai Terlihat pada tahun 2017, tepatnya bulan Mei, dimana Bank Syariah SPM mengeluarkan produk baru bernama TABAROK, yaitu pembiayaan tanpa agunan barokah, Produk baru ini semakin berkembang dan membuat PT BPRS sarana Prima Mandiri mulain bersaing dengan bank konvensional dan bank BPRS lainnya.

#### **b. Alamat Kantor Pusat PT BPRS Sarana Prima Mandiri**

Adapun lokasi-lokasi kantor PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sarana Prima Mandiri letak-letaknya sebagaimana di bawah ini:<sup>4</sup>

**Tabel 4.1: Jaringan Kantor PT BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan**

<b>No.</b>	<b>Jaringan kantor</b>	<b>Alamat</b>
1.	Kantor Pusat	Jl. KH. Agus Salim No. 20 Kelurahan Barurambat Kota, Kecamatan Pamekasan, Kabupaten Pamekasan. Tlp. (0324) 326696/326682

<sup>3</sup> Ibid.

<sup>4</sup> Ibid.

2.	Kantor Kas Bandaran	Jl. Raya Bandaran (Pasar Bandaran) Tlanakan Pamekasan. Tlp. (0852)31749402
3.	Kantor Kas Larangan	Jl. Talang Siring (Pasar larangan) pamekasan.
4.	Kantor payment Point Ummul Quro	Komplek Pondok Pesantren Ummul Quro As-Suyuti Plakpak pamekasan.
5.	Kantor Cabang Bangkalan	Jl. Trunojoyo 56 Bangkalan. Tlp. (031) 3095392
6.	Kantor Kas Arosbaya	Jl. Rongkemasan Arosbaya Bangkalan.
7.	Kantor Kas Kamal	Jl. Raya Kamal (Pasar Kamal) Bangkalan. Tlp. (031) 30171776
8.	Kantor Cabang Sumenep	Jl. Raya Trunojoyo Komplek Adi Poday Sumenep.

Sumber: Dokumen PT BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan, 2022.

### c. Visi dan Misi PT Kantor Pusat BPRS Sarana Prima Mandiri

- 1) **Visi:** Menjadi Bank syariah yang dekat dengan masyarakat dan terpercaya dalam usaha syariah.
- 2) **Misi:** Memberikan pelayanan yang mudah, cepat, dan terbaik kepada seluruh nasabah sesuai prinsip kehati-hatian serta senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip syariah.<sup>5</sup>

### d. Produk dan Layanan PT Kantor Pusat BPRS Sarana Prima Mandiri

Adapun berbagai produk dan layanan yang di tawarkan oleh PT BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan kepada pihak nasabah yaitu sebagai berikut:.<sup>6</sup>

- 1) Tabungan Multi Guna

---

<sup>5</sup> Ibid.

<sup>6</sup> Ibid.

Produk simpanan dari Bank Syariah SPM untuk nasabah perorangan yang menginginkan kemudahan transaksi keuangan sehari-hari. Akad : Wadi'ah yad dhamanah.

2) Deposito

Produk investasi berjangka dari Bank Syariah SPM bagi nasabah perorangan maupun perusahaan yang memberikan bagi hasil besar sesuai nisbah bagi hasil yang disepakati. Akad : Mudharabah Muthlaqah.

3) Tabungan Taubah/Haji

Produk simpanan dari Bank Syariah SPM bagi calon jemaah Haji Reguler yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH). Akad : Wadi'ah yad dhamanah.

4) Tabungan Tarbiyah

Produk simpanan dari Bank Syariah SPM untuk nasabah perorangan/ lembaga pendidikan untuk siswa-siswi SD, MI, Mts, SMP dan SMA. Akad : Mudharabah Muthlaqoh.

5) Tabungan Qurban

Produk simpanan dari Bank Syariah SPM bagi nasabah yang berniat untuk berqurban saat Idul Adha. Akad : Mudharabah.

6) Gadai Emas iB

Gadai Emas iB hadir untuk memberikan solusi memperoleh dana tunai untuk memenuhi kebutuhan dana mendesak ataupun untuk keperluan modal usaha dengan proses cepat, mudah, aman dan sesuai syariah.

a) Manfaat

Mudah pencairannya, Murah Biaya Penitiannya, Aman dan sesuai syariah

b) Fasilitas

- (1) Persyaratan mudah dan proses cepat
- (2) Jenis emas yang dapat digadaikan : perhiasan ataupun emas batangan (LM atau lokal)
- (3) Nilai pinjaman maksimal 90% emas perhiasan dan lantakan dari nilai taksir emas dan maksimal pinjaman Rp 250 juta/orang
- (4) Biaya administrasi ringan dan terjangkau berdasarkan berat emas
- (5) Biaya simpan & pemeliharaan dihitung harian
- (6) Jangka waktu pinjaman maksimal 120 hari dan dapat diperpanjang maksimal 2 kali
- (7) Fleksibilitas dalam pelunasan sesuai kemampuan
- (8) Dapat dilunasi sebelum jatuh tempo
- (9) Penyimpanan yang aman dan berasuransi syariah

c) Persyaratan

- (1)KTP
- (2)Membuka rekening Tabungan Multiguna iB (jika belum memiliki)

d) Biaya Administrasi

Biaya administrasi berupa biaya materai dan biaya taksiran mulai dari Rp 19.000 sampai dengan Rp 90.000 disesuaikan dengan berat emas dan nilai taksiran emas.

7) Pembiayaan Modal Usaha Syariah

Adalah fasilitas Pembiayaan untuk keperluan produktif seperti tambahan modal usaha.

8) Pembiayaan Murabahah

Akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh Bank dan Nasabah. Akad : Murabahah.

9) Pembiayaan Multi Jasa

Penyediaan dana dalam rangka pemindahan manfaat atas jasa dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujroh). Seperti untuk biaya berobat, biaya pendidikan dan lain sebagainya.

10) Pembiayaan Modal Kerja

Fasilitas Pembiayaan untuk keperluan produktif atau modal usaha, misalnya proyek pembangunan rumah, industri pertanian, perikanan, perdagangan, dan sektor usaha produktif lainnya. Menggunakan akad bagi hasil Mudharabah/Musarakah sesuai nisbah yang disepakati antara bank dan nasabah atas usaha yang dibiayai dengan Jangka waktu maksimal 5 tahun.

11) Pembiayaan Mikro Mudharabah

Pembiayaan sampai dengan Rp 2.000.000,- dengan jangka waktu 6 bulan. Akad : Mudharabah.

12) Payroll dan Payment Point

Payroll merupakan sebuah Layanan kepada nasabah yang memiliki instansi atau perusahaan untuk melakukan pembayaran gaji kepada pegawai/karyawannya secara massal melalui fasilitas yang disediakan oleh Bank BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan. Payment Point Online Bank (PPOB) adalah Layanan yang

memungkinkan nasabah untuk melakukan pembelian pulsa selular, token listrik, tagihan listrik, Telkom, PDAM, dan lain-lain.

#### **e. Bentuk dan Badan Hukum**

Adapun bentuk atau badah hukum yang dimiliki oleh PT BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan sebagai berikut:<sup>7</sup>

Jenis	: Bank Pembiayaan Syariah
Industri	: Perbankan
Bentuk	: Perseroan Terbatas (PT)
Didirikan	: 03 Maret 2008
Wilayah Operasi	: Pulau Madura
Pemilik	: Milik swasta dengan pemegang saham H. Achmad Sanusi, Drs. H. Amiril, M.Si, dan Dr, Alwi, M.hum.
Situs Web	: <a href="http://banksyariahspm.co.id/">http://banksyariahspm.co.id/</a>

#### **f. Struktur Organisasi PT Kantor Pusat BPRS Sarana Prima Mandiri**

Struktur organisasi merupakan suatu susunan komponen atau unit-unit kerja dalam sebuah perusahaan. Dalam struktur organisasi terdapat jenjang urutan dalam pendelegasian wewenang. Struktur organisasi mutlak diperlukan untuk mencapai hasil optimal. Adapun struktur organisasi yang terdapat di BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan sebagai berikut:<sup>8</sup>

---

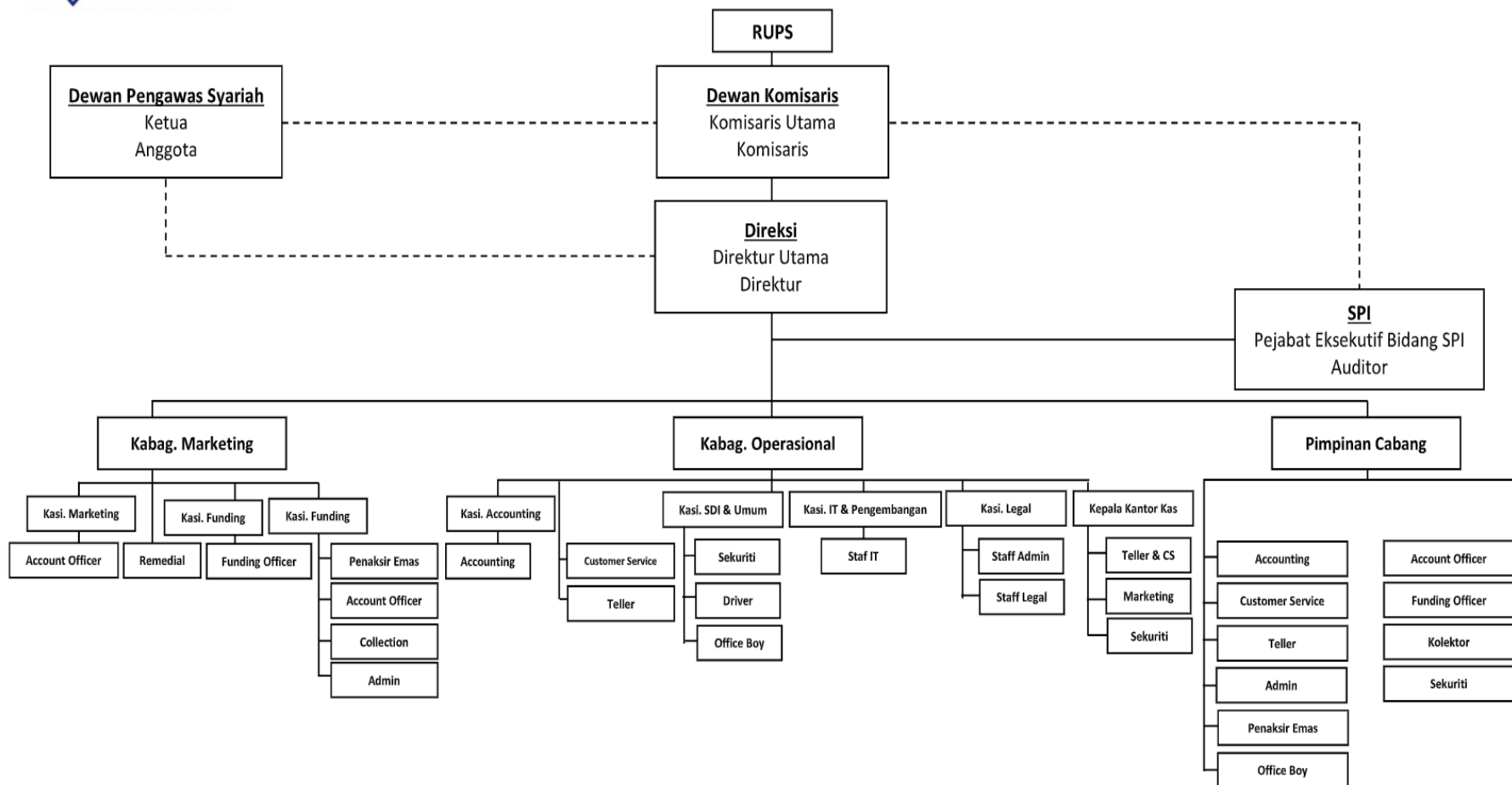
<sup>7</sup> Ibid.

<sup>8</sup> Ibid



## STRUKTUR ORGANISASI PT. BPRS SARANA PRIMA MANDIRI

Lampiran 1  
SK DIREKSI No. 006/SK.DIR/BPRS.SPM/XII/2017  
Tanggal Penetapan : 21 Desember 2017





**g. SOP (Standard Operating Procedures) Devisi PT Kantor Pusat BPRS**

**Sarana Prima Mandiri**

Uraian pekerjaan adalah uraian yang berisi informasi tertulis berkenaan dengan pekerjaan dan tanggung jawab, kondisi, hubungan, dan aspek-aspek pekerjaan dalam organisasi. Uraian pekerjaan harus jelas serta mudah untuk dipahami setiap karyawan. Adapun tugas dan tanggung jawab karyawan PT BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan adalah sebagai berikut:<sup>9</sup>

**Tabel 4.2 : Tugas Dan Tanggung Jawab Karyawan PT Kantor Pusat BPRS Sarana Prima Mandiri**

No.	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
1.	Dewan Komisaris	a. Menetapkan Kebijakan umum, melakukan Pengembangan, pengawasan, dan pembinaan terhadap kebijakan Direksi dalam mengelola PT BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. b. Bertanggung jawab atas pengembangan, pengawasan, dan pembinaan terhadap kebijakan Direksi dalam mengelola PT BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.
2.	Direktur Utama	a. Memimpin, merencanakan, mengawasi, mengkoordinasi, dan mengembangkan kegiatan operasional, serta kebijakan Bank sehingga tujuan yang ditetapkan dapat tercapai. b. Bertanggung jawab atas ketaatan bank pada Undang-Undang, peraturan, dan ketentuan khusus pembiayaan.
3.	Direktur	a. Menjalankan, memimpin, menetapkan, memilih, menyetujui, dan menyampaikna laporan.
4.	Dewan Pengawas Syariah (DPS)	a. Mengawasi proses pengembangan produk baru BPRS, meminta fatwa kepada Dewan Pengawas Nasional untuk produk baru BPRS yang belum ada fatwanya.
5.	SPI	a. Mengawasi kebijakan Direksi dalam menjalankan bank, serta memberikan usulan

<sup>9</sup> Kerliya Rohmah Utami, "Gambaran Umum PT BPRS Sarana Prima Mandiri", <https://banksyariahspm.co.id/sejarah/>, diakses tanggal 24 Mei pukul 11.00 WIB.

		<p>pengembangannya kepada Direksi melalui Dewan Komisaris.</p> <p>b. Mengawasi pelaksanaan anggaran dasar, peraturan internal BPRS, peraturan perusahaan, pedoman operasional, pedoman pembiayaan, pedoman SPI, pelaksanaan kebijakan penerapan PPAPU dan PPT atau Prinsip Mengenal Nasabah yang dilakukan oleh Direksi dan satuan kerja unit lainnya.</p> <p>c. SPI baik bersama-sama atau sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor bank, berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan dan dikuasai oleh bank dan berhak memeriksa semua pembukaan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh karyawan bank.</p> <p>d. Mengawasi kepatuhan Direksi dalam pelaksanaan prinsip syariah dalam menjalankan pengawasan internal bank.</p>
6.	Kabag Operasional	<p>a. Merencanakan, mengkoordinir, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan kerja bagian operasional kantor pusat bank, meliputi <i>Teller</i>, <i>Costumer Service</i>, tabungan dan deposito, <i>Accounting</i>, legal, administrasi pembiayaan, teknologi sistem informasi, <i>General Affair</i> (bagian umum lainnya seperti <i>Seccurity</i>, <i>Driver</i>, dan <i>Office Boy</i>).</p> <p>b. Bertanggung jawab atas penyediaan dan kas kantor pusat, melaksanakan PPAPU dan PPT atau Prinsip Mengenal Nasabah.</p>
7.	Costumer Service	<p>a. Memberikan pelayanan dan informasi yang memuaskan kepada nasabah atau calon nasabah.</p> <p>b. Melaksanakan Prinsip Mengenal nasabah termasuk PPAPU dan PPT</p>
8.	Teller	<p>a. Memberikan pelayanan kepada nasabah dalam transaksi penyetoran dan penarikan uang tunai, pemindahan bukuan, transfer antar bank koresponden secara tepat, cepat dan efisien sesuai prosedur dan tata kerja sisitem perbankan dengan memperhatikan pengaman kekayaan bank.</p> <p>b. Bertanggung jawab kepada manajemen atas jumlah uang yang diterima atau dibayar, sehingga uang yang ada sesuai dengan bukti</p>

		<p>c. Melaksanakan <i>Opname Cash</i> dan mengamankannya dalam kasaneh tiap hari.</p> <p>d. Melaksanakan PPAPU dan PPT atau Prinsip Mengenal Nasabah.</p>
9.	Accounting	<p>a. Menyelenggarakan akuntansi bank, meliputi administrasi, pembukuan dan laporan keuangan maupun hal-hal lain yang menyangkut pembukuan bank</p> <p>b. Bertanggung jawab atas kebenaran laporan keuangan harian, bulanan, publikasi dan tahunan.</p>
10.	Appraisal	<p>a. Melaksanakan kegiatan administrasi appraisal maupun hal-hal lain yang berkaitan dengan appraisal.</p> <p>b. Selalu menjunjung tinggi nilai syariah dalam menjalankan tugas appraisal jaminan dan melaporkan hasilnya dengan penuh tanggung jawab.</p>
11.	Admin pembiayaan	<p>a. Melaksanakan kegiatan administrasi pembiayaan, maupun hal-hal yang berkaitan dengan pembukuan pembiayaan dan laporan pembiayaan yang diberikan.</p> <p>b. Bertanggung jawab atas semua kegiatan administrasi pembiayaan dan lancarnya alur kerja administrasi pembiayaan dan alur penata usaha dokumen.</p>
12.	IT Officier	<p>a. Merencanakan dan melaksanakan tugas, memelihara, mengendalikan, dan mengawasi teknolgi sistem informasi bank.</p> <p>b. Membuat laporan SID kepada Bank Indonesia.</p>
13.	Security	<p>a. Bertanggung jawab dan melaksanakan tugas dan pengamanan bank, meliputi halaman, gedung, dan peralatan kantor dan seluruh asset bank.</p>
14.	OB	<p>a. Melakukan tugas perawatan, pemeliharaan, kebersihan, kerapian, dan keindahan kantor bank meliputi halaman, gedung, dan perawatan terhadap kendaraan kantor.</p>
15.	Driver	<p>a. Mengemudikan kendaraan kantor setiap ada urusan kantor, baik di dalam maupun di luar kota, serta melakukan pemeliharaan dan perawatan terhadap kendaraan kantor.</p>
16.	Kabag Marketing	<p>a. Merencanakan, mengkoordinir, mengawasi, dan mengevaluasi kerja bagian marketing, meliputi penghimpunan dana dan penyaluran dana kepada masyarakat yang membutuhkan jasa perbankan.</p> <p>b. Menerapkan prinsip syariah dalam menjalankan tugas sehari-hari.</p>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Menerapkan dan mengawasi pelaksanaan Prinsip Mengenal Nasabah atau PPAPU dan PPT.</li> <li>d. Sebagai bagian dan anggota tim remidiasi dan komite pembiayaan.</li> </ul>
17.	AO Funding	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memasarkan produk tabungan, deposito mudharabah, dan jasa bank lainnya sesuai kebutuhan nasabah serta untuk meningkatkan keuntungan bagi bank.</li> <li>b. Dalam menawarkan dan menjual produk, bank harus selalu mengedepankan prinsip-prinsip syariah.</li> <li>c. Melaksanakan PPAPU atau PPT atau Prinsip Mengenal Nasabah.</li> </ul>
18.	AO Lending	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memasarkan produk pembiayaan antara lain yaitu murabahah, ijarah, mudharabah, qardh, dan rahn atau produk lainnya sesuai dengan kebutuhan nasabah untuk meningkatkan keuntungan bank terutama untuk mencapai kepuasan nasabah.</li> <li>b. Dalam menawarkan dan menjual produk, bank harus selalu mengedepankan prinsip-prinsip syariah.</li> <li>c. Melaksanakan PPAPU atau PPT atau Prinsip Mengenal Nasabah.</li> </ul>
19.	Rahn	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melaksanakan tugas untuk menaksir barang gadai (rahn), menyimpan barang gadai (rahn) yang telah disediakan kantor dengan aman dan memasarkan produk rahn.</li> </ul>
20.	Kolektor	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melaksanakan penagihan terhadap nasabah yang telah menunggak kurang lebih 2 bulan.</li> <li>b. Membuat laporan hasil penagihan.</li> <li>c. Melaksanakan PPAPU atau PPT atau Prinsip Mengenal Nasabah.</li> </ul>

**Sumber:** Dokumen PT BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan, 2022.

## **2. Bentuk-bentuk Risiko Dalam Pembiayaan Gadai Emas Di Kantor Pusat BPRS Sarana Prima Mandiri**

Manajemen risiko merupakan rangkaian prosedur dan metodologi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau serta mengendalikan risiko yang timbul dari usaha kegiatan bank. Pentingnya manajemen risiko tidak hanya berlaku pada pembiayaan gadai emas akan tetapi berlaku untuk semua bidang

baik dari segi pelayanan, produk dan lembaga itu sendiri. Agar dapat menerapkan manajemen risiko di BPRS Sarana Prima Mandiri maka perlu diketahui bentuk-bentuk risiko.

Selanjutnya terkait masalah bagaimana cara pihak BPRS sarana Prima Mandiri mengatasi risiko pasar, akan di jelaskan oleh Bpk. Ali Batwi beliau mengatakan bahwa:

“Risiko Pasar di BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan disebabkan karena terjadinya fluktuasi harga, dimana harga emas mengalami penurunan bahkan kenaikan. Fluktuasi harga emas yang tidak menentu menyebabkan BPRS Sarana Prima Mandiri harus berhati-hati dalam melakukan produk gadai emas. Risiko ini muncul disebabkan pada saat pengajuan harga emas tinggi dan pada saat pelelangan harga emas mengalami penurunan harga”.<sup>10</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Bpk. Ikbal selaku Kabag *Marketing Funding* beliau mengatakan bahwa:

“Jadi gini risiko pasar sangat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar mata uang atau fluktuasi harga emas. Fluktuasi harga emas yang tidak menentu menyebabkan BPRS Sarana Prima Mandiri harus berhati-hati untuk menjalankan pembiayaan gadai emas. Maka dari itu bentuk mitigasi BPRS Sarana Prima Mandiri adalah dengan melakukan asuransi terhadap barang jaminan, kemudian pihak BPRS Sarana Prima Mandiri melakukan sistem lindung nilai dengan menetapkan FTV sebesar 80% untuk perhiasan dan logam mulia 90% cara ini terbukti efektif apabila terjadi fluktuasi harga emas maka masih ada sisa untuk menutupinya. Misalnya si A ingin menggadaikan emasnya di sini dengan taksiran 1.000.000 ini bukan di kasih 100% kepada nasabah tetapi, diberikan 80% dari nilai taksiran (harga jual) jadi 80% dari 1.000.000 adalah Rp.800.000 ribu. Disini ada sisa Rp.200.000 ribu kan maka lebihnya itu sebagai jaga-jaga ketika terjadi fluktuasi harga supaya BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan tidak mengalami kerugian yang sangat drastis.”<sup>11</sup>

Berdasarkan data dari dua nara sumber diatas peneliti simpulkan bahwa risiko pasar sangat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar mata uang atau

---

<sup>10</sup> Bpk. Ali Batwi, Penaksir Emas BPRS SPM Pamekasan, (wawancara langsung 16 Mei 2023).

<sup>11</sup> Bpk Ikbal, Kabag *Marketing Funding* BPRS SPM Pamekasan, (wawancara langsung 16 Mei 2023).

fluktuasi harga emas. Fluktuasi harga emas yang tidak menentu menyebabkan BPRS Sarana Prima Mandiri harus berhati-hati untuk menjalankan pembiayaan gadai emas. Bentuk mitigasi BPRS Sarana Prima Mandiri adalah dengan melakukan asuransi terhadap barang jaminan, kemudian pihak BPRS Sarana Prima Mandiri melakukan sistem lindung nilai dengan menetapkan FTV sebesar 80% untuk perhiasan dan logam mulia 90% cara ini terbukti efektif apabila terjadi fluktuasi harga emas maka masih ada sisa untuk menutupinya. Nasabah yang menggadaikan emasnya tidak dapat murni 100% melainkan mendapatkan 80% hasil yang diperoleh. Hal ini sebagai cara kehati-hatian pihak BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan ketika menghadapi fluktuasi harga.

Setiap lembaga pembiayaan pasti ada risiko operasional, risiko operasional ini disebabkan oleh sumber daya manusia (pihak internal) perusahaan yang berdampak negatif pada operasional bank syariah. Mengenai risiko operasional benar terjadi dan dipaparkan oleh Bpk. Ikbal selaku Kabag *Marketing Funding* :

“Kalau tentang risiko operasional saya selaku Kabag *Funding* mewanti-wanti untuk lebih berhati-hati dalam menaksir emas. Agar tidak terjadi kesalahan dalam memberikan barang angunan gadai, karena itu termasuk tanggung jawab yang harus dilakukan dengan baik dan teliti kepada penaksir. Takutnya terjadi kasus hal-hal yang tidak diinginkan seperti kejadian pada tahun 2017 yang mana terjadinya kasus penipuan gadai emas, yang mana emas yang digadaikan hanya bagian luarnya saja yang dilapisi emas namun bagian dalamnya adalah besi. Untuk menaggulangi hal tersebut kami selalu berusaha mengadakan pelatihan-pelatihan terhadap karyawan sehingga nantinya para karyawan akan mempunyai kompetensi dalam menanggulangi kejadian tersebut dikemudian hari. Selain itu, apabila ada karyawan yang sakit biasanya diganti dengan karyawan lain yang mengerti tentang gadai emas. Karena disini karyawan sudah banyak mengikuti pelatihan dalam menaksir emas yang bekerjasama dengan bank sampang”.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Bpk Ikbal, Kabag *Marketing Funding* BPRS SPM Pamekasan, (wawancara langsung 18 Mei 2023).

Hal ini juga disampaikan oleh Bpk. Ali Batwi selaku penaksir emas yang mengatakan bahwa:

“Risiko operasional muncul akibat adanya kelalaian, salah penaksiran atau kesalahan dalam memeriksa keaslian barang angunan berupa emas. Saya sebagai penaksir itu harus ekstra hati-hati dalam menaksir emas, pertama dilihat dulu barangnya seperti apa, jenis kadarnya bagaimana, berapa karatnya, pastikan dulu itu emas atau bukan takutnya terjadi kasus penipuan seperti beberapa tahun yang lalu, yang mana emas yang digadaikan kepada pihak BPRS ternyata emas palsu”.<sup>13</sup>

Dari penjelasan dua nara sumber diatas dapat disimpulkan bahwa dalam risiko operasional harus lebih hati-hati dalam menaksir emas tersebut, supaya tidak terjadi kerugian yang tidak diinginkan oleh pihak BPRS Sarana Prima Mandiri, bentuk mitigasi yang dilakukan BPRS Sarana Prima Mandiri terhadap risiko ini dengan cara memberikan pelatihan terhadap petugas gadai emas dan staff gadai emas dan pihak bank juga melakukan penyegaran dan kemudian menerapkan dual control yang artinya setiap terjadi tipuan atau kecurangan terutama yang berasal dari pihak internal bank langsung terhubung ke BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan. Selain itu pihak BPRS Sarana Prima Mandiri juga sudah memiliki ketentuan jika ada karyawan-karyawan sakit harus digantikan karyawan lain yang mengerti dibidang pembiayaan gadai emas.

Dalam lembaga keuangan pasti ada risiko utama yang menjadi kendala bagi lembaga keuangan tersebut, risiko utama pada pembiayaan gadai emas merupakan risiko kredit, disebabkan oleh kegagalan nasabah dalam memenuhi kebutuhannya (gagal bayar). Seperti yang dijelaskan oleh Bpk. Ikbal selaku Kabag *Marketing Funding*:

---

<sup>13</sup> Bpk. Ali Batwi, Penaksir Emas BPRS SPM Pamekasan, (wawancara langsung 18 Mei 2023).

“Risiko utamanya itu nasabah mengalami tunggakan dalam angsuran, angsuran dihitung perhari dan batas maksimal gadai emas itu 4 bulan dan biasa diperpanjang sebanyak 2 kali. Kalo lebih dari waktu yang ditentukan pihak bank mengkonfirmasi kepada nasabah bahwa barang barang gadai mau di tebus? apa diperpanjang? Kalo nasabah sudah ditelfon gak diangkat, di *whatshap* gak dibales pokoknya tidak ada konfirmasi, ya kita tunggu dulu 15 hari lagi, di kasih waktu kalo tetap tidak ada kabar maka barang gadai kita lelang. Karena dari awal sudah ada persetujuan antara pihak bank dan nasabah”.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi risiko utama dalam pembiayaan gadai emas yaitu tunggakan (gagal bayar), maka dari itu pihak bank selalu menghubungi nasabah yang jatuh tempo untuk membayar angsurannya supaya tidak terjadi pelelangan barang gadai.

Adapun tentang pembiayaan gadai emas dikantor pusat BPRS Sarana Prima Mandiri merupakan produk banyak diminati oleh nasabah, sebagaimana disampaikan oleh Bpk. Ikbal bahwa:

“Pembiayaan gadai emas itu pembiayaan yang memberikan pinjaman uang dengan cara menyerahkan emas sebagai barang jaminan, pembiayaan rahn itu pembiayaan yang sangat likuid gampang diuangkan, beda dengan sertifikat tanah, BPKB, siapa yang mau membeli kalo tidak ada barang? Tapi kalo emas meskipun tidak ditebus gampang dijual. Oleh karena itu pembiayaan ini banyak diminati oleh nasabah Pamekasan karna prosesnya cepat dan gampang diuangkan”.<sup>15</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Bpk. Ali Batwi selaku penaksir emas yang mana tidak jauh berbeda:

“Pembiayaan yang banyak diminati di BPRS Sarana Prima Mandiri yaitu pembiayaan gadai emas, mengapa demikian? Karena banyak biaya penitipan atau ujrahnya disini di hitung perhari Rp.300 rupiah, kalo di Pegadaian dihitung per 15 hari, misal tanggal 1 digadaikan dan tanggal 5 ditebus maka biaya penitipannya itu dihitung 5 hari, beda lagi kalo di Pegadaian tetep dihitung 15 hari meskipun belum nyampek dengan waktu

<sup>14</sup> Bpk Ikbal, Kabag *Marketing Funding* BPRS SPM Pamekasan, (wawancara langsung 18 Mei 2023).

<sup>15</sup> Bpk Ikbal, Kabag *Marketing Funding* BPRS SPM Pamekasan, (wawancara langsung 18 Mei 2023).



yang di tentukan. Dari hal ini masyarakat banyak meminati gadai rmas disini selain biayanya yang murah proses pembiayaan sangat cepat dan mudah di uangkan”.<sup>16</sup>

Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa pembiayaan gadai emas itu pembiayaan yang barang jaminannya itu emas untuk mendapatkan pinjaman, yang menjadi faktor utama banyaknya peminat pembiayaan gadai emas yaitu prosesnya yang cepat dan biaya penitipannya yang murah.

Setiap nasabah yang mengajukan pembiayaan terutama pembiayaan gadai emas harus diwajibkan membuat buku tabungan dan terdaftar menjadi nasabah BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan. Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Bpk. Ali Batwi selaku penaksir emas:

“Berdasarkan peraturan SOP setiap nasabah yang mau mengajukan pembiayaan gadai emas harus menjadi nasabah terlebih dahulu, pastinya harus memiliki tabungan dengan cara membuka rekening tabungan dengan syarat KTP asli, fotocopy KTP, nomer HP, dan uang administrasi sebesar Rp. 25.000 ribu tetapi disini sudah termasuk saldo sebesar Rp. 15.000 ribu jadi disini uang administrasinya sebesar Rp. 10.000 ribu”.<sup>17</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancara peneliti menyimpulkan bahwa dalam pengajuan pembiayaan gadai emas di BPRS Sarana Prima Mandiri yaitu setiap calon nasabah harus memiliki buku tabungan dan menjadi nasabah BPRS dengan persyaratan membuka rekening tabungan dan uang administrasi sebesar Rp. 25.000 untuk memenuhi kriteria permohonan dalam pengajuan pembiayaan gadai emas.

Adapun cara menilai kelayakan calon nasabah dalam pembiayaan gadai di BPRS Sarana Prima Mandiri yang di jelaskan oleh Bpk. Ikkal selaku Kabag *Marketing Funding* bahwa:

---

<sup>16</sup> Bpk. Ali Batwi, Penaksir Emas BPRS SPM Pamekasan, (wawancara langsung 18 Mei 2023).

<sup>17</sup> Bpk. Ali Batwi, Penaksir Emas BPRS SPM Pamekasan, (wawancara langsung 18 Mei 2023).

“Setiap nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan gadai emas tidak langsung diterima masih ada nilai kelayakannya, pertama tergantung dari nilai taksiran emasnya dulu, penaksir melihat dulu barangnya seperti apa, layak enggak untuk jadi bahan jaminan, diperiksa dulu menggunakan air uji dan air raksa takut kejadian emas palsu/lapis, kedua kemauan nasabah membayar angsuran perbulannya jika sudah jatuh tempo”.<sup>18</sup>

Dari pemaparan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa dalam menilai kelayakan calon nasabah ada 2 aspek, yang pertama dari nilai taksiran artinya disini sebagai nasabah harus memberikan dulu barang angunan gadai untuk diperiksa oleh penaksir untuk mengetahui kebenaran emasnya, kedua kemauan nasabah untuk membayar angsuran perbulan jika sudah jatuh tempo gadainya.

### **3. Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan Gadai Emas di Kantor**

#### **Pusat BPRS Sarana Prima Mandiri**

Masing-masing lembaga memiliki penerapan manajemen risiko tersendiri begitu juga di BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan, hal ini supaya tidak terjadi masalah atas pinjaman yang di salurkan. Dalam mengatasi persoalan tersebut berikut cara yang diterapkan oleh Bpk. Ikbal selaku Kabag *Marketing Funding*:

“Misalkan si A memasuki jatuh tempo dan melewati satu hari dari pelunasan, biasanya sama pihak BPRS dihubungi dulu lewat whatshap atau ditelfon, berikutnya selang beberapa hari masih belum ada respon dikasih surat teguran dan di datengin kerumahnya oleh pihak penagih, kami beri solusi dalam mengatasi permasalahan ini kalo sudah ada kesepakatan melelang adalah jalan akhir iya kami lelang barangnya supaya nasabah bisa membayar kewajibannya. Hasil lelang tergantung berapa nantik pelunasannya ditambah harga jual berapa nah kalo ada sisa langsung ditaruk kerekening yang bersangkutan, jika masih kurang maka kita menghubungi lagi nasabahnya supaya membayar kekurangannya”.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Bpk Ikbal, Kabag *Marketing Funding* BPRS SPM Pamekasan, (wawancara langsung 18 Mei 2023).

<sup>19</sup> Bpk Ikbal, Kabag *Marketing Funding* BPRS SPM Pamekasan, (wawancara langsung 20 Mei 2023).

Dalam hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa pihak BPRS Sarana Prima Mandiri tidak langsung bertindak dalam melelang/mejual barang angunan gadai tetapi, dengan cara menghubungi dulu lewat whatshap atau via telfon untuk memberitahukan bahwa masa gadainya sudah jatuh tempo. Dan memberikan surat teguran dan penagihan langsung kerumahnya, pihak BPRS juga memberikan solusi kepada nasabah supaya bisa membayar kewajibannya.

Setiap lembaga keuangan pasti memiliki risiko dan juga harus memiliki proses identifikasi risiko seperti yang dipaparkan oleh Bpk. Ali Batwi selaku penaksir emas:

“BPRS Sarana Prima Mandiri dalam mengidentifikasi risiko tentang produk pembiayaan gadai emas sepeti, fluktuasi harga emas, keakuratan proses penkasiran, dan memastikan keamanan dalam penyimpanan emas. Setiap hari kami melakukan pengecekan dalam pemantauan pergerakan harga emas yang di informasikan dari BPRS ini, harga dasar emas yang ditetapkan dijadikan bahan acuan dalam penentuan harga taksiran emas”.<sup>20</sup>

Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa ada beberapa tahapan mengidentifikasi risiko-risiko seperti fluktuasi harga, proses penaksiran, penyimpanan jaminan dan pengecekan berkala dalam pergerakan harga emas di BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan.

Kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan seperti BPRS Sarana Prima Mandiri perlu adanya pengukuran risiko dalam penerapan manajemen risiko sebagaimana yang dijelaskan oleh Bpk. Ikbal selaku Kabag *Funding*:

“Dalam melakukan pengukuran risiko pembiayaan gadai emas BPRS Sarana Prima Mandiri menghitung besarnya biaya penitipan perhari, sedangkan mengukur kerugiannya dengan cara mengukur masalah apa yang akan terjadi di BPRS ini”.<sup>21</sup>

<sup>20</sup> Bpk. Ali Batwi, Penaksir Emas BPRS SPM Pamekasan, (wawancara langsung 20 Mei 2023).

<sup>21</sup> Bpk Ikbal, Kabag *Marketing Funding* BPRS SPM Pamekasan, (wawancara langsung 20 Mei 2023).

Dari pemaparan diatas peneliti menyimpulkan bahwa dalam pengukuran risiko BPRS Sarana Prima Mandiri menghitung biaya penitipan dan mengukur risiko apa yang terjadi, risik fluktuasi harga emas dan salah penaksiran merupakan risiko yang sangat berdampak kerugian pada pembiayaan gadai emas.

Setiap pembiayaan perlu adanya pengecekan kembali data-data nasabah hal ini diperlukan adanya pemantauan risiko dalam pembiayaan gadai emas, sebagaimana dijelaskan oleh Bpk. Ikbal selaku Kabag *Marketing Funding*:

“Pihak BPRS Sarana Prima Mandiri dalam melakukan pemantauan risiko pembiayaan gadai emas yaitu dengan cara melakukan pengecekan berkala pada sistem komputer yang ada di BPRS ini, dimana nasabah yang sudah jatuh tempo akan di hubungi”.<sup>22</sup>

Berdasarkan wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa dalam melakukan pemantauan risiko pembiayaan gadai emas di BPRS Sarana Prima Mandiri dengan cara melakukan pengecekan berkala pada sistem komputer yang ada dan nasabah yang sudah jatuh tempo akan ditindak langsung sesuai dengan prosedur yang sudah diterapkan oleh BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan.

Adapun cara BPRS Sarana Pima Mandiri dalam mengendalikan risiko pembiayaan gadai emas seperti yang disampaikan oleh Bpk. Ikbal:

“BPRS Sarana Prima Mandiri melakukan pengendalian risiko ketika terjadi pembiayaan yang bermasalah pada pembiayaan gadai emas dengan cara menjual atau melalang barang angunan gadai untuk membantu nasabah yang mengalami tunggakan atau tidak dapat melunasi pinjaman setelah jatuh tempo. Apabila ada kelebihan menjadi hak milik nasabah”.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Bpk Ikbal, Kabag *Marketing Funding* BPRS SPM Pamekasan, (wawancara langsung 20 Mei 2023).

<sup>23</sup> Bpk Ikbal, Kabag *Marketing Funding* BPRS SPM Pamekasan, (wawancara langsung 20 Mei 2023).

Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa dalam melakukan pengendalian risiko gadai emas ketika nasabah mengalami pembiayaan bermasalah pada pembiayaan gadai dengan cara melelang barang jaminan untuk membantu nasabah dalam menyelesaikan tunggakannya setelah jatuh tempo. Apabila ada kelebihan dari melelang jaminan itu menjadi hak milik nasabah, BPRS Sarana Prima Mandiri hanya mengambil kewajiban pokok saja.

## **B. Temuan Penelitian**

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data melalui wawancara, pengamatan dan dokumentasi. Kemudian memaparkan sesuai dengan yang diperoleh di lapangan, sehingga peneliti menemukan beberapa hal sebagai bentuk temuan peneliti. Beberapa hasil temuan yang dilampirkan dalam bentuk tulisan adalah sebagai berikut:

### **1. Bentuk-bentuk Risiko Yang Terjadi Dalam Pembiayaan Gadai Emas Di Kantor Pusat BPRS Sarana Prima Mandiri**

- a. Risiko pasar sangat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar mata uang atau fluktuasi harga emas. Fluktuasi harga emas yang tidak menentu menyebabkan BPRS Sarana Prima Mandiri harus berhati-hati untuk menjalankan pembiayaan gadai emas. Risiko pasar itu jarang terjadi, karena pihak BPRS Sarana Prima Mandiri sudah bekerja sama dengan Otoritas Jasa Keuangan yang sudah terjamin kebenarannya dan nasabah yang menggadaikan emasnya tidak dapat murni 100% melainkan mendapatkan 80% hasil yang di peroleh. Hal ini sebagai cara kehatian-

hatian pihak BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan ketika menghadapi fluktuasi harga.

- b. Risiko operasional yang disebabkan oleh sumber daya manusia pihak internal perusahaan yang berdampak negatif pada operasional bank syariah. Dalam risiko operasional harus lebih hati-hati dalam menaksir emas supaya tidak terjadi kerugian yang tidak diinginkan, sehingga pihak BPRS Sarana Prima Mandiri selalu mengupayakan adanya pelatihan bagi para karyawan agar para karyawan mempunyai kompetensi dalam melakukan penaksiran emas. Selain itu juga sudah ada ketentuan jika ada karyawan sakit harus digantikan karyawan lain yang mengerti dibidang pembiayaan gadai emas.
- c. Risiko kredit tunggakan (gagal bayar), maka dari itu pihak bank selalu menghubungi nasabah yang jatuh tempo untuk membayar angsurannya supaya tidak terjadi pelelangan barang gadai.

## **2. Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan Gadai Emas di Kantor Pusat BPRS Sarana Prima Mandiri**

- a. Identifikasi risiko. BPRS Sarana Prima Mandiri telah melakukan identifikasi mendalam mengenai risiko yang disebabkan oleh pembiayaan gadai emas dengan memfokuskan pada aspek keamanan penyimpanan, fluktuasi harga emas, dan keakuratan proses penaksiran.
- b. Pengukuran risiko BPRS Sarana Prima Mandiri dengan mengukur risiko apa yang terjadi, seperti: risiko pasar dan risiko operasional yang

merupakan risiko yang sangat berdampak kerugian pada pembiayaan gadai emas.

- c. Antisipasi risiko BPRS Sarana Prima Mandiri dengan melakukan beberapa tahapan, antara lain: 1). *Risk Avoidance* (penghindaran risiko) dengan melakukan kontrol terhadap emas yang akan digadai secara ketat; 2). *Risk Transfer* (pengalihan risiko). BPRS Sarana Prima Mandiri memilih asuransi sebagai cara untuk pengelolaan risiko yang terdapat dalam produk gadai emas; 3). *Risk Control* (pengendalian risiko). Ketika nasabah mengalami pembiayaan bermasalah pada pembiayaan gadai emas dengan cara melelang barang jaminan untuk membantu nasabah dalam menyelesaikan tunggakannya setelah jatuh tempo. Apabila ada kelebihan dari melelang jaminan itu menjadi hak milik nasabah, BPRS Sarana Prima Mandiri hanya mengambil kewajiban pokok saja.
- d. *Monitoring* risiko pembiayaan gadai emas di BPRS Sarana Prima Mandiri dengan cara melakukan pengecekan berkala pada sistem komputer yang ada dan nasabah yang sudah jatuh tempo akan ditindak langsung sesuai dengan prosedur yang sudah diterapkan oleh BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan.

### **C. Pembahasan**

Dalam pembahasan ini, peneliti akan memaparkan hasil penelitian mengenai penerapan manajemen risiko pembiayaan gadai emas di Kantor Pusat BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan, yang diuraikan dalam beberapa fokus penelitian, di antaranya sebagai berikut:

## **1. Bentuk-Bentuk Risiko Yang Terjadi Dalam Pembiayaan Gadai Emas Di Kantor Pusat BPRS Sarana Prima Mandiri**

Seiring dengan pesatnya perkembangan pada produk gadai emas tentu diiringi pula risiko yang besar yang melekat dan dihadapi dalam produk ini. Risiko adalah semua risiko yang terjadi di dalam masyarakat (baik dalam bentuk kerugian harta, jiwa, keuangan, dan lain-lain) ditinjau dari segi manajemen perusahaan. Sedangkan risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang dapat diperkirakan (*anticipated*) maupun yang tidak dapat diperkirakan (*unanticipated*) yang akan berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan. Risiko-risiko tersebut tidak dapat dihindari, akan tetapi dapat dikelola dan dikendalikan. Oleh karena itu, sebagaimana lembaga perbankan pada umumnya, bank syariah juga diperlukan serangkaian prosedur dan metodologi yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha atau yang bisa disebut sebagai manajemen risiko.<sup>24</sup>

Sesuai fakta yang terjadi di lapangan peneliti menemukan beberapa risiko produk gadai emas yang terjadi di BPRS Sarana Prima Mandiri pamekasan di antaranya adalah :

### a. Risiko Pasar (*Market Risk*)

---

<sup>24</sup> Adiwarman A. Karim, “*Bank Islam*”, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 225.



Risiko pasar muncul disebabkan oleh adanya pergerakan variabel pasar (*adverse movement*) dari portofolio yang dimiliki oleh bank, yang dapat merugikan bank. Variabel pasar dalam hal ini adalah suku bunga dan nilai tukar termasuk derivasi dari kedua jenis risiko pasar tersebut yaitu perubahan harga option. Risiko pasar antara lain terdapat pada aktivitas fungsional bank seperti kegiatan *treasury* dan investasi dalam bentuk surat berharga dan pasar uang maupun penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis), dan kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, serta kegiatan pembiayaan perdagangan.<sup>25</sup>

Terjadinya fluktuasi harga emas yang tidak menentu menyebabkan BPRS Sarana Prima Mandiri berhati-hati untuk menjalankan pembiayaan gadai emas. Risiko pasar itu jarang terjadi, karena pihak BPRS Sarana Prima Mandiri sudah bekerja sama dengan Otoritas Jasa Keuangan yang sudah terjamin kebenarannya dan nasabah yang menggadaikan emasnya tidak dapat murni 100% melainkan mendapatkan 80% hasil yang di peroleh. Hal ini sebagai cara kehati-hatian pihak BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan ketika menghadapi fluktuasi harga.

Penjelasan di atas menggambarkan bahwa BPRS Sarana Prima Mandiri berhati-hati dalam menjalankan pembiayaan gadai emas sebagai respons terhadap fluktuasi harga emas yang tidak menentu. Pendekatan ini adalah langkah yang bijak dalam menghadapi fluktuasi harga emas yang tidak

---

<sup>25</sup> <sup>25</sup> Rahmani Timorita Yuianti, "Manajemen Risiko Perbankan Syari'ah", *Jurnal Ekonoi Islam La Riba* Vol. 3, No.2, 2009, 157, <https://doi.org/31.4678/cp.v38i3.3463>

menentu, karena dapat membantu melindungi kepentingan baik dari lembaga keuangan maupun nasabahnya.

b. Risiko Operasional (*Operational Risk*)

Risiko operasional ini, disebabkan oleh adanya ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional bank. Risiko operasional melekat pada setiap aktivitas fungsional bank, seperti kegiatan perkreditan, treasury dan investasi, operasional dan jasa, pembiayaan perdagangan, pendanaan dan instrumen utang, teknologi sistem informasi dan sistem informasi manajemen dan pengelolaan sumber daya manusia.<sup>26</sup>

Risiko operasional ini risiko yang memang disebabkan oleh sumber daya manusia pihak internal perusahaan yang berdampak negatif pada operasional bank syariah. Dalam risiko operasional harus lebih hati-hati dalam menaksir emas tersebut, supaya tidak terjadi kerugian yang tidak diinginkan, sehingga pihak BPRS Sarana Prima Mandiri selalu mengupayakan adanya pelatihan bagi para karyawan agar para karyawan mempunyai kompetensi dalam melakukan penaksiran emas. Selain itu juga sudah ada ketentuan jika ada karyawan sakit harus digantikan karyawan lain yang mengerti dibidang pembiayaan gadai emas.

Penjelasan di atas menggambarkan bahwa risiko operasional di BPRS Sarana Prima Mandiri yang dapat terjadi karena faktor internal, terutama

---

<sup>26</sup> Rahmani Timorita Yuianti, *Manajemen Risiko Perbankan Syari'ah*, 157

sumber daya manusia. Risiko operasional dapat memiliki dampak yang signifikan pada bank syariah, termasuk potensi kerugian finansial dan reputasi. Oleh karena itu, langkah-langkah hati-hati seperti penaksiran emas yang akurat dan penggantian karyawan yang sakit dengan yang kompeten adalah bagian dari strategi manajemen risiko yang penting untuk meminimalkan risiko operasional.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) memenuhi kewajibannya atau risiko kerugian yang berhubungan dengan kemungkinan bahwa suatu counterparty akan gagal untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya ketika jatuh tempo. Risiko kredit dapat bersumber dari berbagai aktivitas fungsional bank seperti perkreditan (penyediaan dana), treasury dan investasi, dan pembiayaan perdagangan; yang tercatat dalam banking book maupun trading book.<sup>27</sup>

Lembaga keuangan khususnya BPRS Sarana Prima Mandiri pasti ada risiko utama yang menjadi kendala bagi lembaga keuangan tersebut. Risiko utama dalam pembiayaan gadai emas yaitu risiko kredit tunggakan (gagal bayar), maka dari itu pihak bank selalu menghubungi nasabah yang jatuh tempo untuk membayar angsurannya supaya tidak terjadi pelelangan barang gadai.

Penjelasan di atas menggambarkan bahwa dalam bisnis pembiayaan gadai emas seperti yang dilakukan oleh BPRS Sarana Prima Mandiri risiko utama yang mereka hadapi adalah risiko kredit tunggakan atau gagal bayar dari

---

<sup>27</sup> Rahmani Timorita Yuianti, *Manajemen Risiko Perbankan Syari'ah*, 157

nasabah. Risiko ini merupakan masalah utama dalam bisnis pembiayaan gadai emas karena nasabah menggunakan emas sebagai jaminan pinjaman, dan jika mereka tidak dapat membayar angsuran tepat waktu, maka lembaga keuangan menghadapi risiko kehilangan agunan tersebut. Penting untuk dicatat bahwa lembaga keuangan harus mematuhi peraturan dan regulasi yang berlaku dalam bisnis pembiayaan gadai emas, dan mereka juga harus memastikan perlindungan hukum nasabah. Selain itu, manajemen risiko yang baik dan komunikasi yang efektif dengan nasabah adalah kunci dalam mengelola risiko kredit tunggakan dalam bisnis ini.

## **2. Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan Pada Produk Gadai Emas di Kantor Pusat BPRS Sarana Prima Mandiri**

Manajemen risiko merupakan suatu system pengawasan risiko, bahkan perlindungan atas harta benda, keuntungan serta keuangan suatu badan usaha atau perorangan atas kemungkinan timbulnya suatu kerugian karena adanya risiko tersebut. Dalam pengertian praktis, konsep ini dapat diartikan sebagai proteksi ekonomis terhadap kerugian yang mungkin timbul atas asset dan pendapatan suatu perusahaan.<sup>28</sup>

Berdasarkan fakta yang terjadi dilapangan terkait penerapan manajemen risiko pembiayaan pada produk gadai emas di Kantor Pusat BPRS Sarana Prima Mandiri, di antaranya sebagai berikut:

### **a. Identifikasi Risiko**

---

<sup>28</sup> Tony Pramana, *Manajemen Risiko Bisnis*, (Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT). Sinar Ilmu Publishing: 2011). 22-23.

Pada tahap ini pihak manajemen bank melakukan tindakan berupa mengidentifikasi setiap bentuk risiko yang dialami perusahaan, termasuk bentuk-bentuk risiko yang mungkin akan dialami oleh bank. Identifikasi ini dilakukan dengan cara melihat potensi-potensi risiko yang sudah terlihat dan yang akan terlihat.<sup>29</sup>

BPRS Sarana Prima Mandiri telah melakukan identifikasi mendalam mengenai risiko yang disebabkan oleh pembiayaan gadai emas, oleh karena itu BPRS Sarana Prima Mandiri memfokuskan pada tiga sumber risiko yang bersumber dari emas sebagai barang jaminan. Ketiga sumber risiko itu masing-masing adalah aspek keamanan penyimpanan, fluktuasi harga emas, dan keakuratan proses penaksiran. Khusus untuk keakuratan penaksiran BPRS Sarana Prima Mandiri membaginya dalam beberapa tahap yaitu uji fisik dengan cara ditimbang dan dilihat dari segi warnanya, uji kimia dengan cara emas digosokkan di atas batu uji dan menggunakan cairan kimia seperti HCL dan HRO<sub>3</sub>, kemudian uji berat untuk menentukan jumlah karat dari emas tersebut. Namun jika ketiga cara diatas masih diragukan keakuratannya maka akan dilakukan cara lain seperti mengikir, mengerok atau memotong emas tersebut dengan syarat telah mengantongi izin dari nasabah terlebih dahulu.

Penjelasan di atas menggambarkan bahwa tindakan yang diambil oleh BPRS Sarana Prima Mandiri untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko yang terkait dengan pembiayaan gadai emas adalah langkah yang penting dalam menjaga stabilitas dan keamanan operasi mereka. Selain itu, BPRS Sarana

---

<sup>29</sup> I Putu Sugih Arta, *Manajemen Risiko*, (Bandung: CV. Widina Persada Bandung, 2021), 22

Prima Mandiri juga harus memiliki kebijakan dan prosedur yang jelas untuk mengelola risiko-risiko ini, termasuk pelatihan karyawan, pemantauan berkala, dan peninjauan ulang prosedur jika diperlukan. Mengikuti pedoman peraturan dan hukum yang berlaku dalam industri ini juga sangat penting. Hal ini akan membantu bank menjaga reputasi mereka dan memastikan kepercayaan nasabah dalam layanan gadai emas mereka.

b. Pengukuran Risiko

Setelah segala penyebab kemungkinan dari terjadinya risiko diidentifikasi, berikutnya dilakukan pengukuran kerugian yang akan ditanggung dari risiko tersebut. Pengukuran bisa dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif, kuantitatif atau kombinasi keduanya. Pengukuran risiko harus mempertimbangkan hal-hal berikut; 1). System pengukuran yang digunakan dengan memperhatikan karakteristik jenis transaksi, keadaan keuangan, jangka waktu kredit, jaminan, dan potensi kegagalan dalam membayar cicilan. 2). Menggunakan system internal risk rating dan credit scoring tools, 3). Parameter yang digunakan selalu dievaluasi terutama kesesuaian asumsi, data dengan prosedur dalam pengukuran risiko.<sup>30</sup>

BPRS Sarana Prima Mandiri untuk menilai besar atau kecilnya sebuah risiko dalam produk gadai emas, pihak bank menggunakan teori kelayakan usaha untuk mengetahui tingkat keuntungan dan kerugian dalam aktivitas bisnis,

---

<sup>30</sup> Popi Adiyes Putra, Mitigasi Risiko: Analisis Terhadap Antisipasi Risiko Dalam Pembiayaan Mikro Syariah, *Jurnal Al-Masraf*, Vol. 8, No. 1, 2013, 68, <https://doi.org/31.5373/cp.v24i3.7890>.

termasuk dalam mekanisme gadai/*rahn* emas sehingga akan dapat diketahui frekuensi kerugian yang akan terjadi beserta signifikansinya (tingkat kerugian). Teknik tersebut ditunjang dengan teori profitabilitas untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan, sehingga bank mampu menentukan efisiensi penggunaan modal dalam penyaluran pembiayaan dengan optimal. Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di BPRS Sarana Prima Mandiri, diketahui bahwa risiko pasar dan risiko operasional dalam gadai/*rahn* emas yang di prediksi mempunyai dampak yang cukup besar dibandingkan dengan risiko lainnya yang melekat dalam transaksi gadai/*rahn* emas.

Penjelasan di atas menggambarkan bahwa BPRS Sarana Prima Mandiri secara keseluruhan melakukan penilaian risiko yang komprehensif terhadap produk gadai emas mereka dengan memanfaatkan berbagai teori dan konsep dalam bidang keuangan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa risiko pasar dan risiko operasional adalah dua risiko utama yang perlu diperhatikan dalam operasi gadai emas.

#### c. Antisipasi Risiko

Antisipasi risiko merupakan langkah yang diambil bank dalam merespon segala kemungkinan risiko yang berpotensi muncul dalam kegiatan usaha bank terutama dalam penyaluran dana. Pada bagian ini bank akan melakukan tindakan realisasi yang bersifat teknis dari pengelolaan risiko. Menurut Husein Umar, antisipasi risiko dapat dilakukan dengan menerapkan 4

langkah, diantaranya yaitu: *pertama*, adanya kesadaran akan risiko; *kedua*, menentukan prioritas; *ketiga*, pencegahan akan terjadinya risiko; *keempat*, melakukan antisipasi risiko yang akan terjadi.<sup>31</sup>

Ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh BPRS Sarana Prima Mandiri untuk mengantisipasi terjadinya risiko, tahapan-tahapan tersebut antara lain:

- 1) *Risk Avoidance* (penghindaran risiko). Alternatif penghindaran risiko ini dipilih apabila bank memiliki risiko yang bisa dihilangkan tanpa adanya pengaruh negatif terhadap pencapaian tujuan bank. Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di BPRS Sarana Prima Mandiri menunjukkan bahwa risiko yang utama adalah terdapat pada barang jaminan yaitu emas itu sendiri. Oleh karena itu keakuratan dalam penaksiran menjadi suatu patokan utama dalam proses gadai emas. Bentuk penghindaran terhadap risiko yang dilakukan oleh BPRS Sarana Prima Mandiri adalah dengan melakukan kontrol terhadap emas yang akan digadai secara ketat. Baik itu dari segi keaslian, ukuran dan dokumen kepemilikan oleh nasabah. Selain itu, pihak bank juga melakukan *refreshmen* dalam perekrutan karyawan.
- 2) *Risk Transfer* (pengalihan risiko). Alternatif pengalihan risiko adalah mentransfer risiko ke pihak lain yang lebih memiliki kemampuan dan keahlian serta skala ekonomi yang lebih baik untuk mengendalikan risiko. Dalam hal ini BPRS Sarana Prima Mandiri memilih asuransi sebagai cara untuk pengelolaan risiko yang terdapat dalam produk gadai emas.

---

<sup>31</sup> Popi Adiyes Putra, *Mitigasi Risiko: Analisis Terhadap Antisipasi Risiko Dalam Pembiayaan Mikro Syariah*, 69



3) *Risk Control* (pengendalian risiko). Dalam upaya mengendalikan risiko, perlu dilakukan upaya penyelamatan pembiayaan ketika terjadi pembiayaan bermasalah. Mekanisme penyelamatan BPRS Sarana Prima Mandiri memiliki cara yang lebih efektif yang harus diterapkan dalam rangka pengendalian risiko yaitu dengan melakukan penjualan (lelang) seperti halnya lembaga pegadaian yang lain sebagai langkah terakhir untuk membantu nasabah yang gagal bayar atau tidak mampu melunasi hutangnya setelah jatuh tempo, akan tetapi meskipun sistematikanya sama namun aspek kesyariahan BPRS Sarana Prima Mandiri terlihat dari penjualan emas nasabah, yaitu bank hanya mengambil pokok pinjaman untuk melunasi hutang nasabah dan apabila terdapat kelebihan dari hasil penjualan tersebut akan dikembalikan kepada nasabah.

Penjelasan di atas menggambarkan bahwa tahapan-tahapan yang dilakukan oleh BPRS Sarana Prima Mandiri untuk mengantisipasi terjadinya risiko dalam produk gadai emas meliputi: penghindaran risiko, pengalihan risiko, dan pengendalian risiko. Dengan demikian BPRS Sarana Prima Mandiri berusaha untuk mengelola risiko yang terkait dengan produk gadai emas mereka dengan lebih efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip kesyariahan.

#### d. *Monitoring* Risiko

*Monitoring* risiko merupakan suatu proses mengawasi risiko yang sudah diidentifikasi, memonitor risiko yang tersisa, dan mengidentifikasikan risiko

baru, memastikan pelaksanaan risk management plan dan mengevaluasi keefektifannya dalam mengurangi risiko.<sup>32</sup>

Proses *monitoring* risiko yang diterapkan di BPRS Sarana Prima Mandiri tergolong cukup sederhana, yaitu dengan melakukan pengecekan secara berkala ke sistem komputer, maka otomatis akan muncul nama-nama nasabah yang bermasalah. Kemudian bagi nasabah yang sudah jatuh tempo akan dihubungi pihak BPRS Sarana Prima Mandiri pada H-1 dengan cara *by phone*, apabila nasabah tidak menghiraukan maka pada H+1 nasabah akan diberikan surat peringatan satu (SP1), dan apabila pada H+3 nasabah masih juga tidak menghiraukan maka pihak BPRS Sarana Prima Mandiri akan langsung mengeksekusi barang jaminan dengan cara pelelangan.

Penjelasan di atas menggambarkan bahwa proses *monitoring* risiko yang diterapkan di BPRS Sarana Prima Mandiri terlihat memiliki langkah-langkah yang cukup sederhana, namun cukup efektif dalam mengelola risiko kredit. Langkah-langkah tersebut memberikan kesempatan kepada nasabah untuk menyelesaikan masalah pembayaran dan menghindari tindakan lebih lanjut, sementara juga melindungi kepentingan BPRS Sarana Prima Mandiri dalam mengelola risiko kreditnya.

---

<sup>32</sup> Arif Lokobal, Manajemen Risiko Pada Perusahaan Jasa Pelaksana Kontruksi, *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, Vol. 4, No. 2, 2014, 112, <https://doi.org/31.6783/cp.v38i3.24657>